



## ANALISA APLIKASI MANAJEMEN LAPORAN KEUANGAN MASJID BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI ANDROID TERHADAP PENERAPAN MUAMALAH SYARIAH

<sup>1</sup>Ahmad Nabil

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Jambi  
ahmadirc546@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 4 April 2023

Revised : 30 April 2023

Accepted : 30 Mei 2023

#### Keywords

Android Technology, Financial  
Management, Mosque,  
Information Technology.

### Kata Kunci

Aplikasi Android, Manajemen  
Laporan Keuangan, Masjid,  
Teknologi Informasi.

### ABSTRACT

This research analyzes an Android-based information technology application for managing mosque financial reports in the context of Shariah-compliant transactions. The integration of information technology in mosque financial management aims to enhance transparency, accountability, and adherence to Shariah principles. The study involves surveys, observations, and a comprehensive analysis of the application developed to facilitate financial recording and reporting in accordance with Shariah principles. Accurate and transparent financial record-keeping is an integral part of Shariah-compliant transactions, and this application is designed to simplify the management and reporting of mosque funds. The analysis results indicate that the Android-based mosque financial report management application contributes positively to the implementation of Shariah principles. With features such as income and expenditure recording, donation tracking, and easily accessible financial reports, this application assists mosque administrators in managing funds in accordance with Shariah principles. The application's implementation also yields benefits in terms of time efficiency and accuracy in financial reporting, reducing errors that might occur in manual records. Moreover, enhanced transparency through this technology can reinforce the congregation's trust in the management of mosque funds in line with Shariah principles. The Android-based mosque financial report management application can be an effective tool in supporting the implementation of Shariah principles. However, regular monitoring and evaluation are necessary to ensure the application's compliance with relevant Shariah principles and its maximal adoption by mosque administrators.

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis aplikasi manajemen laporan keuangan masjid yang berbasis teknologi informasi Android dalam konteks penerapan muamalah syariah. Penerapan teknologi informasi dalam manajemen keuangan masjid diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Studi ini melibatkan survei, observasi, dan analisis komprehensif terhadap aplikasi yang dikembangkan untuk memfasilitasi pencatatan keuangan dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pencatatan keuangan yang tepat dan transparan merupakan bagian integral dari muamalah syariah, sehingga aplikasi ini didesain untuk memudahkan pengelolaan dan pelaporan dana masjid. Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android memberikan kontribusi positif terhadap penerapan muamalah syariah. Dengan fitur-fitur

seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pelacakan donasi, dan laporan keuangan yang dapat diakses dengan mudah, aplikasi ini membantu pengurus masjid untuk mengelola dana sesuai prinsip syariah. Penerapan aplikasi ini juga memberikan keuntungan dalam hal efisiensi waktu dan akurasi dalam pelaporan keuangan, mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatan manual. Selain itu, transparansi yang ditingkatkan melalui teknologi ini dapat memperkuat kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana masjid sesuai prinsip syariah. Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung penerapan muamalah syariah. Meskipun demikian, perlu adanya pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian aplikasi dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku serta adopsi yang maksimal dari pihak pengurus masjid.

## Pendahuluan

Keberadaan teknologi informasi, terutama aplikasi berbasis Android, telah memberikan kontribusi besar dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Salah satu bidang di mana teknologi ini telah mulai diterapkan adalah manajemen keuangan di lembaga keagamaan, seperti masjid. Manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah syariah menjadi aspek penting dalam pengelolaan dana masjid. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi berbasis Android dalam manajemen laporan keuangan masjid dapat menjadi solusi efektif untuk memfasilitasi pencatatan keuangan yang tepat dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip syariah. Aplikasi semacam ini diharapkan dapat membantu pengurus masjid dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, serta melacak donasi secara lebih efisien dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak serta manfaat penggunaan aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android terhadap penerapan muamalah syariah. Dalam analisis ini, akan dipelajari bagaimana teknologi ini memengaruhi transparansi, akuntabilitas, dan kesesuaian dengan prinsip syariah dalam pengelolaan dana masjid. Sementara teknologi memberikan kemudahan dan efisiensi, pertanyaan etis dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam penggunaan aplikasi juga akan menjadi fokus penting dalam penelitian ini.

Melalui pendekatan survei, observasi, dan analisis mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejauh mana aplikasi berbasis Android telah memengaruhi penerapan muamalah syariah dalam manajemen keuangan masjid. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan lebih lanjut dalam mengintegrasikan teknologi informasi demi memajukan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengelolaan dana keagamaan di masjid. Dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital, penggunaan aplikasi berbasis Android dalam manajemen keuangan masjid adalah respons terhadap tuntutan akan

kemudahan, kecepatan, dan ketepatan informasi. Namun demikian, dalam implementasinya, penting untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mengatur muamalah, terutama dalam konteks pengelolaan dana keagamaan. Penggunaan teknologi informasi dalam muamalah syariah tidak hanya berfokus pada kemudahan administratif, melainkan juga pada aspek etis dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan. Keberadaan aplikasi manajemen keuangan berbasis Android untuk masjid menghadirkan peluang besar untuk memastikan kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah, namun tetap memerlukan pemahaman yang mendalam akan nilai-nilai tersebut dalam aplikasi yang dikembangkan.

Penelitian ini akan menguraikan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi aplikasi tersebut, serta dampaknya terhadap penerapan muamalah syariah. Analisis juga akan mencakup perspektif pengguna, baik administrator masjid maupun jamaah, terkait pengalaman, persepsi, dan penilaian mereka terhadap aplikasi dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Diharapkan hasil dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas teknologi informasi dalam mendukung penerapan muamalah syariah di lingkungan masjid, tetapi juga akan memberikan masukan berharga bagi pengembang aplikasi, pengurus masjid, serta komunitas yang peduli terhadap penerapan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa penggunaan teknologi diiringi dengan kepatuhan pada nilai-nilai etis dan prinsip syariah yang mendasarinya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mengkaji fenomena sosial yang bersifat kompleks dan dinamis. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena sosial secara sistematis dan akurat.

### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus masjid dan pengguna aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, seperti laporan keuangan masjid, peraturan perundang-undangan, dan literatur ilmiah.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi dari pengurus masjid dan pengguna aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen tertulis.

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Teknik analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang diperoleh.

### **Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data yang sama.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data yang sama.

#### **Contoh Rumus yang Digunakan**

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa rumus untuk menganalisis data. Rumus-rumus tersebut antara lain:

Rumus untuk menghitung transparansi:

Transparansi = (Jumlah informasi yang tersedia / Jumlah informasi yang dibutuhkan) \* 100%

Rumus untuk menghitung akuntabilitas:

Akuntabilitas = (Jumlah laporan keuangan yang disajikan / Jumlah laporan keuangan yang dibutuhkan) \* 100%

Rumus untuk menghitung keadilan:

Keadilan = (Jumlah kegiatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah / Jumlah kegiatan yang dilakukan) \* 100%

#### Penjelasan Rumus

Rumus untuk menghitung transparansi:

Rumus ini digunakan untuk menghitung tingkat transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid. Rumus ini mengukur jumlah informasi yang tersedia tentang pengelolaan keuangan masjid dibandingkan dengan jumlah informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Rumus untuk menghitung akuntabilitas:

Rumus ini digunakan untuk menghitung tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid. Rumus ini mengukur jumlah laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus masjid dibandingkan dengan jumlah laporan keuangan yang dibutuhkan.

Rumus untuk menghitung keadilan:

Rumus ini digunakan untuk menghitung tingkat keadilan dalam pengelolaan keuangan masjid. Rumus ini mengukur jumlah kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dibandingkan dengan jumlah kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan.

#### Contoh Penggunaan Rumus

Misalkan, terdapat sebuah masjid yang menggunakan aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android. Aplikasi tersebut menyediakan informasi tentang pendapatan, pengeluaran, dan aset masjid. Selain itu, aplikasi tersebut juga menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan pengurus masjid dan pengguna aplikasi, diketahui bahwa jumlah informasi yang tersedia tentang pengelolaan keuangan masjid adalah 90% dari jumlah informasi yang dibutuhkan. Selain itu, jumlah laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus masjid adalah 100% dari jumlah laporan keuangan yang dibutuhkan.

Dengan menggunakan rumus untuk menghitung transparansi dan akuntabilitas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Transparansi} = (90\% / 100\%) * 100\% = 90\%$$

$$\text{Akuntabilitas} = (100\% / 100\%) * 100\% = 100\%$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid tersebut memiliki tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi.

Selanjutnya, untuk menghitung tingkat keadilan, perlu dilakukan analisis tentang apakah kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jika semua kegiatan yang dilakukan oleh pengurus masjid sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka tingkat keadilannya adalah 100%.

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian, hipotesis penelitian dapat diterima. Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan masjid. Efektivitas pengelolaan keuangan masjid dapat mendukung penerapan muamalah syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android dapat memberikan dampak positif terhadap penerapan muamalah syariah dalam pengelolaan keuangan masjid. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk mencatat transaksi keuangan secara detail dan akurat. Hal ini dapat meningkatkan transparansi keuangan masjid, sehingga umat dapat mengetahui secara jelas bagaimana dana masjid digunakan. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pengurus masjid untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan masjid. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk menerapkan prinsip-prinsip muamalah syariah dalam pengelolaan keuangan. Misalnya, aplikasi ini dapat membantu masjid untuk memastikan bahwa dana masjid digunakan untuk keperluan yang sesuai dengan syariah.

Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penerapan muamalah syariah dalam pengelolaan keuangan masjid. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip muamalah syariah. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk mencatat transaksi keuangan secara detail dan akurat. Hal ini dapat meningkatkan transparansi keuangan masjid, sehingga umat dapat mengetahui secara jelas bagaimana dana masjid digunakan.

Misalnya, aplikasi ini dapat mencatat nama donatur, jumlah donasi, dan tanggal donasi. Informasi ini dapat diakses oleh umat melalui aplikasi atau website masjid. Dengan demikian, umat dapat mengetahui secara jelas siapa saja yang menyumbang dana ke masjid dan berapa jumlah donasinya. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pengurus masjid untuk melakukan evaluasi terhadap pengelolaan

keuangan masjid. Misalnya, aplikasi ini dapat menghasilkan laporan laba-rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan ini dapat digunakan oleh pengurus masjid untuk mengetahui kondisi keuangan masjid dan apakah dana masjid digunakan secara efektif dan efisien. Aplikasi ini dapat membantu masjid untuk menerapkan prinsip-prinsip muamalah syariah dalam pengelolaan keuangan. Misalnya, aplikasi ini dapat membantu masjid untuk memastikan bahwa dana masjid digunakan untuk keperluan yang sesuai dengan syariah. Misalnya, aplikasi ini dapat membatasi penggunaan dana masjid untuk keperluan yang tidak sesuai dengan syariah, seperti perjudian, riba, dan minuman keras. Secara keseluruhan, aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan penerapan muamalah syariah dalam pengelolaan keuangan masjid.

### **Pembahasan**

Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid karena aplikasi ini dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah diakses oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap masjid. Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android dapat meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan masjid karena aplikasi ini dapat menyimpan data keuangan masjid secara akurat dan aman. Hal ini dapat digunakan untuk keperluan audit. Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android dapat meningkatkan keadilan dalam pengelolaan keuangan masjid karena aplikasi ini dapat membantu pengurus masjid untuk mengelola keuangan masjid secara adil dan tidak diskriminatif. Hal ini dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan dana masjid.

Aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android memberikan kemudahan dalam pencatatan keuangan sesuai dengan prinsip muamalah syariah. Fitur-fitur seperti pemisahan dana sesuai dengan ketentuan syariah, pencatatan donasi, dan pelaporan yang terstruktur dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana masjid. Penggunaan aplikasi ini dapat mempermudah pengurus masjid untuk mematuhi prinsip syariah dalam kegiatan keuangan sehari-hari, mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual, dan menyediakan laporan keuangan yang lebih akurat dan terperinci. Meskipun aplikasi ini menawarkan manfaat yang signifikan, tantangan juga dapat muncul dalam implementasinya. Tidak semua pengurus masjid mungkin terbiasa dengan teknologi, dan mungkin diperlukan waktu untuk adaptasi. Penting untuk

memastikan bahwa aplikasi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga mendukung penerapan prinsip syariah secara substansial. Maka, pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang tepat diperlukan agar pengguna dapat memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal dalam kaitannya dengan prinsip muamalah syariah.

Hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya evaluasi dan pemantauan berkelanjutan terhadap aplikasi ini. Tinjauan berkala diperlukan untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut terus sesuai dengan prinsip muamalah syariah yang berlaku. Keterlibatan komunitas masjid dalam pengembangan dan peningkatan aplikasi juga menjadi kunci dalam memastikan aplikasi ini terus memberikan manfaat serta mendukung penerapan prinsip syariah secara konsisten dalam manajemen keuangan masjid.

Pentingnya persepsi dan partisipasi pengguna dalam penelitian ini menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan. Melalui survei, wawancara, dan pengamatan, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana pengurus masjid dan jamaah memandang aplikasi ini dalam konteks pengelolaan dana masjid. Perspektif pengguna ini memberikan pandangan yang berharga terkait dengan sejauh mana aplikasi ini memengaruhi ketercapaian tujuan keuangan masjid sesuai prinsip syariah, serta kendala yang mungkin dihadapi dalam penggunaannya.

Hasil penelitian menyoroti bahwa implementasi aplikasi manajemen keuangan masjid berbasis Android harus mempertimbangkan aspek-aspek khusus yang berkaitan dengan prinsip-prinsip muamalah syariah. Aplikasi ini harus mampu memfasilitasi pemisahan dana, pelaporan yang jelas, serta mengikuti aturan dan prinsip syariah yang sesuai. Namun, seiring dengan keunggulan teknisnya, aplikasi juga perlu diintegrasikan dengan pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai etis dan hukum syariah agar benar-benar mendukung penerapan muamalah syariah secara komprehensif.

Penelitian ini menekankan perlunya keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan masjid. Aplikasi manajemen laporan keuangan berbasis Android dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung penerapan muamalah syariah jika dikembangkan dan digunakan dengan bijaksana. Penting untuk terus melakukan penelitian lebih lanjut dan evaluasi mendalam untuk memastikan aplikasi tersebut selaras dengan prinsip-prinsip syariah serta mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan masjid secara holistik. Penelitian ini juga menekankan pentingnya peran pendidikan dan sosialisasi terkait aplikasi ini dalam konteks prinsip-prinsip muamalah syariah. Pengurus masjid dan jamaah perlu diberikan pemahaman yang kuat terkait penggunaan aplikasi ini tidak hanya secara



teknis, tetapi juga dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pengelolaan dana masjid. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait aplikasi ini sebagai sarana yang mendukung muamalah syariah akan memperkuat penerimaan dan efektivitas penggunaannya. Hasil penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini. Berdasarkan temuan dan rekomendasi, pengembang aplikasi dapat terus meningkatkan fitur-fitur yang mendukung prinsip syariah. Selain itu, memperkuat kerja sama antara pengembang aplikasi, pakar keuangan syariah, dan pengurus masjid untuk mengoptimalkan aplikasi dalam mendukung penerapan muamalah syariah menjadi langkah penting ke depan.

Penelitian ini menyiratkan bahwa teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis Android, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung penerapan muamalah syariah dalam pengelolaan dana masjid. Namun, kesuksesan aplikasi ini tidak hanya bergantung pada kemampuan teknisnya, tetapi juga pada sejauh mana aplikasi tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan prinsip-prinsip syariah yang berlaku, serta bagaimana pengguna secara aktif mengintegrasikan aplikasi ini dalam praktek sehari-hari pengelolaan keuangan masjid. **\*\*Kesepuluh,\*\*** penting untuk memperhatikan bahwa keberhasilan aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android dalam mendukung penerapan muamalah syariah bergantung pada keterlibatan aktif dan komitmen dari semua pihak terkait. Penerapan teknologi ini harus diiringi dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai syariah serta kepatuhan pada prinsip-prinsip etis dalam pengelolaan keuangan. Diperlukan upaya sinergis antara pengguna aplikasi, pengembang teknologi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kesesuaian aplikasi dengan nilai-nilai syariah yang berlaku. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa sementara aplikasi berbasis Android dalam manajemen keuangan masjid dapat memberikan solusi efisien dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, faktor manusia dan pemahaman mendalam terhadap prinsip syariah tetap menjadi faktor kunci. Oleh karena itu, aspek edukasi, pelatihan, dan komunikasi terkait penggunaan aplikasi ini harus diperkuat secara terus-menerus.

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android memiliki potensi besar dalam mendukung penerapan muamalah syariah. Namun, tantangan penting tetap ada, dan perlu kerjasama erat antara pengguna aplikasi, pengembang teknologi, dan otoritas syariah untuk memastikan bahwa aplikasi ini tidak hanya menjadi alat teknis, tetapi juga mendukung kepatuhan yang konsisten pada prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan masjid.

## Kesimpulan

Penerapan aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan masjid. Efektivitas pengelolaan keuangan masjid dapat mendukung penerapan muamalah syariah.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis teknologi informasi Android memiliki potensi untuk mendukung penerapan muamalah syariah dalam pengelolaan dana masjid. Berbagai aspek penting muncul dari analisis ini: 1. **Peningkatan Efisiensi dan Akurasi:** Aplikasi ini memberikan kelebihan dalam efisiensi operasional dengan menyediakan sarana yang mudah untuk pencatatan keuangan, pelaporan yang terstruktur, dan pemisahan dana sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini berpotensi meningkatkan akurasi, mengurangi kesalahan, serta menyediakan laporan keuangan yang lebih terperinci. 2. **Tantangan dalam Implementasi:** Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, implementasi aplikasi ini mungkin dihadapi dengan tantangan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman terkait aplikasi ini dan penggunaannya secara tepat sesuai dengan prinsip syariah. Edukasi, pelatihan, dan pendekatan yang holistik diperlukan untuk memastikan penerapan aplikasi yang efektif. 3. **Pentingnya Integrasi Nilai Syariah:** Keselarasan aplikasi dengan prinsip-prinsip muamalah syariah merupakan aspek kunci. Lebih dari sekadar efisiensi teknis, aplikasi ini harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam setiap aspek pengelolaan keuangan masjid untuk memberikan manfaat maksimal. 4. **Keterlibatan dan Penerimaan Pengguna:** Persepsi dan penerimaan dari pengurus masjid dan jamaah sangat penting dalam kesuksesan aplikasi. Dukungan aktif dari pengguna dan pemangku kepentingan lainnya akan memengaruhi keberhasilan penerapan aplikasi ini dalam konteks prinsip syariah. 5. **Perlu Adanya Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan:** Agar aplikasi ini tetap relevan dan sesuai dengan prinsip syariah, pemantauan serta evaluasi berkelanjutan diperlukan. Keterlibatan komunitas dan kesinambungan dalam peningkatan aplikasi menjadi kunci untuk menjaga kesesuaian dengan prinsip-prinsip muamalah syariah.

Dengan demikian, kesimpulan sistematis dari analisis ini adalah bahwa aplikasi manajemen laporan keuangan masjid berbasis Android dapat memberikan kontribusi besar dalam mendukung penerapan muamalah syariah. Namun, keberhasilan aplikasi ini bergantung pada keterlibatan aktif, integrasi nilai syariah yang kuat, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

### Daftar Pustaka

- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2017. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri, 1(2), 143–152.
- Azhari, Windi. 2021. *Analisis Akuntansi Keuangan pada Masjid Paripurna Kecamatan Pekanbaru Kota*. Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Hangara, Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. CV. Jakad Publishing. Surabaya.
- Hasan, Ilyas, dan M. Syamsul Arifin. 2022. *Aplikasi Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Android*. Jurnal Ekonomi Syariah, 5(2), 231–248.
- Hidayat, Irfan, dan A. Haris. 2021. *Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Masjid*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(2), 302–316.
- Irawan, Bambang, dan Nurhayati. 2018. *Manajemen Keuangan Masjid*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Agama RI. 2016. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Masjid*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Kementerian Keuangan RI. 2021. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Nirlaba (SAK EM)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.
- Muhaimin, Muhsin. 2019. *Aplikasi Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Android*. Jurnal Ekonomi Syariah, 2(2), 126–135.
- Munir, A., dan A. Rahman. 2020. *Aplikasi Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Android*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 25(1), 104–114.